

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, R., & Hrp, L. K. S. (2022). Penyuluhan penyakit campak di Desa Paya Bujok Beuramoe Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 2(1), 38–41.
- Amal, M. I. (2023). Efektivitas pemberian tepid water sponge terhadap masalah keperawatan hipertermi pada An. N dengan diagnosa campak (morbili). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andardewi, M. F., Budianti, W. K., Legiawati, L., & Irawan, Y. (2022). Perkembangan terapi sistemik pada pruritus. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(1), 79–90.
- Arofi, T. M., Astika, E., & Damayanti, F. (2023). *Analysis of child nursing care with problems airway clearance is not effective in bronchopneumonia*, 16(September).
- Asman, V., Parwata, W. S. S., & Sari, L. S. (2024). Kebutuhan vaksin campak pada anak: Laporan kasus. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(4), 729–733.
- Asy-Syifaa, A., Kurniasih, A., Lubis, S. A., & Z. D., R. (2024). Karakteristik kejadian campak pada anak di RSUD dr. Fauziah Kabupaten Bireuen tahun 2022. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 7(1), 24–32. <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm>
- Cahyani, A. C., & Indriyani, D. (2025). Implementasi nebulizer pada pasien anak pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Balung. *Scientific Journal of Nursing*, 2(1), 58–63.
- Fitriyani, E., Upik, N., & Masrika, E. (2025). Karakteristik pasien morbili di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate tahun 2019. 5(4), 3101–3110.
- Husna, A., & Putri, R. T. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian campak pada balita di wilayah kerja Puskesmas Celala tahun 2024. 7(2), 452–458. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i2.1528>
- Ikhsanudin, A. (2026). *Data kasus campak di Banten: 4.456 suspek, 157 positif, 6 pasien meninggal*.
- Imran, M., & Wahyuningsih, W. (2023). Penerapan kompres water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan hipertermia di Semarang Barat. *Jurnal Ners Widya Husada*, 10(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026, Februari 26). *Kemenkes*

waspadai dinamika campak nasional dan global.
<https://kemkes.go.id/id/kemenkes-waspadai-dinamika-campak-nasional-dan-global>

- Khotimah, K., Wijayanti, F., & Devi, N. (2024). Penerapan family centered care terhadap kecemasan pasien hospitalisasi pada anak. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 8(2), 96–103.
- Maulana, A. (2021). Aspek klinis, diagnosis, dan tatalaksana campak pada anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 4(3), 21–27.
- Munir, Z. (2023). Efektivitas terapi bermain: Melukis dan mewarnai terhadap penurunan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 220–229.
- Nishak, L. K. (2025). Gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan fisioterapi dada dan inhalasi oleum cajeputi pada pasien pneumonia (studi kasus). *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 3(1), 40–45.
- Nur Fadhillah Sari, N. H. B. S. B. L. T. K. N. A. (2024). Determinan peningkatan kejadian campak pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Kota Palu tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 13925–13932.
- Palembo, B. S., Langi, F. L. F. G., & Nelwan, J. E. (2025). Analisis data surveilans suspek campak di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 7(1), 17–26.
- Paramita, D. A., Effendy, E., Rahmawaty, R., Sari, A., Amin, M. M., Hamdi, I. A., & Afia, N. (2026). Penyuluhan perawatan kulit bayi dan anak pada masyarakat Desa Buluh Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang. 5(1), 30–37.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018a). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018b). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Pranatha, A., Rini, M. T., Supriyanto, S., Mustaqimah, M., Sari, I. Y., Kusumawati, I., Tambunan, D. M., Suryani, K., Lubis, L., & Suri, O. I. (2023). *Buku keperawatan anak*.hvry83jkle
- Putri, K. D. (2026). Asuhan keperawatan pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada balita di ruang Seruni RSUD Karsa Husada Kota Batu. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 6(1), 134–144.

- Rahmawati, A. (2023). Efektivitas terapi nebulisasi untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia. 3(1), 328–334. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.745>
- Rahmawati, M. (2025). Pengaruh pemberian terapi cairan oral terhadap suhu tubuh pada pasien anak dengan febris akibat DHF. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ramadhan, M. R. I. (2022). Terapi storytelling berpengaruh terhadap penurunan kecemasan anak usia pra-sekolah saat menjalani hospitalisasi di rumah sakit: Storytelling therapy effects on reducing anxiety of pre-school age children while hospitalization in hospital. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science*, 1(11), 432–437.
- Riantina, A., Najmah, N., & Sitorus, R. J. (2024). Analisis faktor risiko yang mempengaruhi kejadian campak di Indonesia: Literatur review. 13(1), 368–374.
- Ridlo, U. (2023). *Metode penelitian studi kasus: Teori dan praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Saputri, S. D., HS, S. A. S., & Immawati. (2021). Penerapan pendidikan kesehatan tumbuh kembang pada ibu yang memiliki anak usia toddler (1–3 tahun). *Jurnal Cendekia Muda*, 1(4), 523–529.
- Silalahi, M. I., Sibagariang, E. E., Henrista, N., Sormin, D. E., Kurniawan, E., & Wilsen, W. (2022). Infeksi penyakit kulit pada anak dan determinannya. *Jurnal Prima Medika Sains*, 4(1), 27–31.
- Simamora, F. A., Siregar, H. R., Hidayah, A., & Batubara, N. S. (2021). Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah yang mengalami hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 14–21.
- Suwandi, A. (2025). Manifestasi klinis, pendekatan diagnosis, dan tataaksana campak dengan pneumonia pada anak dengan status imunisasi tidak lengkap. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 8(2), 44–51.
- Syukriadi, S., Amna, N., & Ramadani, D. (2024). Hubungan penerapan atraumatic care terhadap kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi. *Jurnal Ventilator*, 2(4), 1–11. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i4.1520>
- Ustami, L., & Nurhakim, F. (2023). Intervensi manajemen jalan napas pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif: Studi kasus. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2636–2643.
- Wabang, A. P. Y., Aty, Y. M. V. B., Blasius, G., & Tat, F. (2024). Penerapan terapi inhalasi nebulizer pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat community-acquired pneumonia. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan*

Masyarakat, 3(1), 31–43.

Wahyuningsih, & Sukei, N. (2024). Pengaruh hospitalisasi terhadap tingkat kecemasan pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Permata Medika Semarang. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 8(1), 1–8.

World Health Organization. (2023, August 9). *Measles*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/measles>

Yonanda, V. (2022). Tatalaksana campak. *Jurnal Medika Hutama*, 3(2), 1987–1991.

Zen, D. N., Wibowo, D. A., Mahardika, C., & Sasyari, U. (2024). Terapi bermain untuk anak meringankan stres dan meningkatkan pengalaman hospitalisasi. *Balarea: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 8–11.